Atribut-atribut Allah

Incommunicable dan Communicable



Allah

Bagaimana manusia dapat mengerti Allah?



Allah yang tidak terbatas mewahyukan diri-Nya kepada manusia yang terbatas melalui Alkitab dengan menggunakan definisi yang dapat dimengerti oleh manusia

Anthropopathic

Atribut Allah

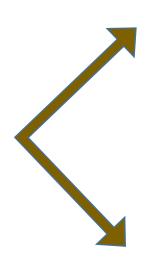
 Sifat-sifat Allah yang dinyatakan kepada manusia, sehingga manusia bisa mengenal Allah

- Louis Berkhof:
 - Atribut Allah adalah kesempurnaan dari wujud Illahi-Nya

Prinsip dalam mempelajari Allah

 Ingat kembali konsep bagaimana manusia dapat mengenal Allah! Atribut Allah yang dinyatakan pada kita adalah sebanyak yang dapat diterima oleh pikiran kita yang terbatas (masih tersisa misteri Allah yang di luar pikiran kita). Dan para penulis Alkitab menggunakan gaya bahasa anthropopathic.





Incommunicable Attributes

Communicable Attributes

Incommunicable Attributes

- Berbicara mengenai sifat-sifat Allah yang tidak tercermin pada makhluk ciptaanNya, namun dinyatakan oleh Allah di dalam Alkitab
- Atribut-atribut ini menekankan pengertian akan Keberadaan Allah yang absolut

Incommunicable Attributes

- Keberadaan diri Allah (Self existence)
- Ketidakberubahan Allah (*Immutability of God*)
- Ketidakterbatasan Allah (*The infinity of God*)
- Kesatuan Allah (The unity of God)

Communicable Attribute

- Atribut Allah yang dikomunikasikan adalah sifat-sifat Allah yang tercermin pada ciptaanNya sehingga dapat dengan lebih mudah dimengerti.
- Atribut-atribut ini menekankan pengertian akan Allah yang Absolut tersebut memasuki relasi dengan ciptaanNya

Communicable Attribute

- Terdiri dari:
 - Spiritualitas Allah
 - Intelektualitas Allah
 - Atribut moral Allah (kekudusan Allah, keadilan Allah, kebaikan Allah, dsb)
 - Kedaulatan Allah.

Aplikasi

 Mempelajari atribut Allah akan membawa kita mengenal kebesaranNya sehingga kita dapat memuji dan menyembahNya dengan kerendahan hati. Sudahkah pengetahuan kita akan Allah membawa kita semakin kagum akan kebesaranNya serta memuji, memuliakan dan menyembahNya?

Referensi

• Berkhof (Systematic Theology-New Combined Edition) p. 51-76;